

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Asuhan keperawatan yang diberikan pada An. A usia 8 tahun dengan *Acute Myeloid Leukemia* (AML) selama tiga hari menunjukkan bahwa pasien mengalami tiga masalah keperawatan utama, yaitu ansietas akibat hospitalisasi, keletihan, dan risiko infeksi. Pengkajian yang dilakukan secara komprehensif mampu mengidentifikasi kondisi biofisik, psikologis, dan risiko komplikasi pada anak yang sedang menjalani kemoterapi minggu ke-9.

Penerapan *Art Healing and Play Therapy* berupa aktivitas menggambar, mewarnai, dan bermain sebagai intervensi nonfarmakologis menunjukkan hasil positif terhadap penurunan kecemasan anak. Hal ini ditandai dengan penurunan skor *Faces Anxiety Scale* (FAS) setelah intervensi pada setiap sesi, serta meningkatnya kemampuan anak untuk lebih tenang dan kooperatif selama perawatan. Meskipun kecemasan belum sepenuhnya hilang saat prosedur invasif berlangsung, intervensi ini terbukti membantu mengurangi kecemasan antisipatoris pada anak dengan AML.

Masalah keletihan menunjukkan perbaikan bertahap melalui manajemen energi dan aktivitas ringan yang menyenangkan, sedangkan risiko infeksi dapat dikendalikan melalui penerapan teknik aseptik, edukasi cuci tangan, dan pemantauan tanda infeksi secara ketat. Selama periode asuhan keperawatan tidak ditemukan tanda dan gejala infeksi klinis.

Secara keseluruhan, asuhan keperawatan yang diberikan telah berjalan sesuai standar SDKI, SIKI, dan prinsip *Evidence-Based Nursing* (EBN), serta menunjukkan bahwa *Art Healing and Play Therapy* dapat menjadi intervensi mandiri perawat yang efektif untuk membantu mengatasi kecemasan hospitalisasi pada anak dengan AML.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit / Ruang Rawat Anak

Diharapkan menyediakan fasilitas terapi bermain yang memadai, seperti buku gambar, alat mewarnai, puzzle, dan permainan edukatif lainnya sehingga intervensi terapi bermain dapat dilakukan secara rutin sebagai bagian dari pelayanan keperawatan anak.

2. Bagi Perawat

Perawat disarankan mengintegrasikan *Art Healing and Play Therapy* sebagai intervensi mandiri dalam manajemen ansietas hospitalisasi pada anak, serta meningkatkan keterampilan dalam memilih bentuk terapi bermain yang sesuai dengan usia, kondisi, dan kebutuhan anak.

3. Bagi Keluarga

Orang tua diharapkan berperan aktif dalam mendampingi anak selama perawatan dan melanjutkan aktivitas bermain atau menggambar di luar waktu tindakan untuk membantu meningkatkan rasa aman, kenyamanan, dan coping anak selama menjalani pengobatan.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil karya ilmiah ini diharapkan dapat menjadi referensi pembelajaran mengenai penerapan terapi bermain dan asuhan keperawatan berbasis *evidence*, khususnya dalam penanganan kecemasan hospitalisasi pada anak dengan penyakit kronis atau keganasan hematologi.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan melakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar dan desain penelitian yang lebih kuat untuk mengevaluasi efektivitas berbagai jenis terapi bermain, termasuk *Art Healing and Play Therapy*, dalam menurunkan kecemasan dan meningkatkan kenyamanan anak selama hospitalisasi.

